

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DI KELAS IV SD 09 LABUHAN TANJAK PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)**



**Oleh:
NOVI YASMAINI
NIM : 1108376**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas
IV SD 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan**

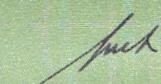
Nama : Novi yasmaini
NIM / BP : 1108376 / 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

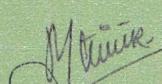
Padang, Maret 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

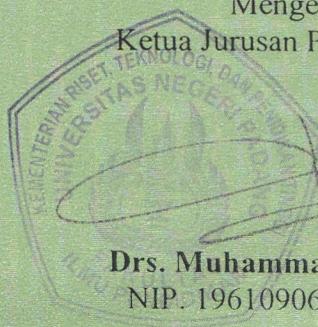

Drs. Nasrul, M.Pd
NIP. 19600408.198803.1.003


Dra. Mayarnimar, M. Pd
NIP. 19550501.198703.2.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadiyah, M.Pd, M.Si
NIP. 19610906.198602.1.001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang***

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas
IV SD 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan.**

Nama : Novi yasmainsi

NIM / BP : 1108376 / 2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

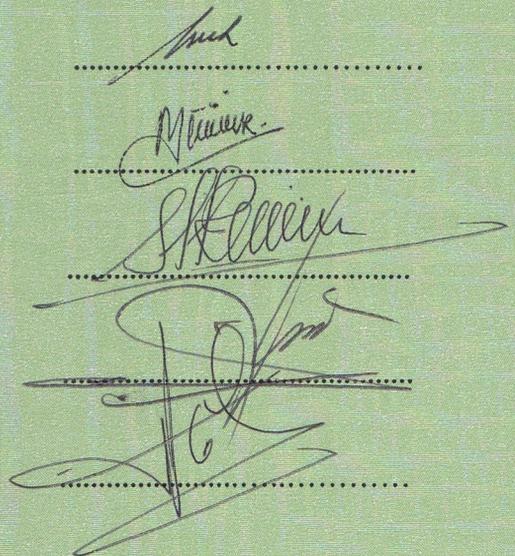
Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd

Sekretaris : Dra. Mayarnimar, M. Pd

Anggota : Drs. Arwin, M. Pd

Anggota : Drs. Zuardi, M.Si

Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd



The image shows four handwritten signatures in black ink, each placed over a horizontal dotted line. The signatures are written in a cursive style. The first signature is at the top, followed by the second, then the third, and the fourth at the bottom. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Yasmaini
Nim / BP : 1108376 / 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi pembelajaran Inkuiri Di Kelas IV SD Negeri No 09 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016
Saya Menyatakan



Novi Yasmaini
1108376

ABSTRAK

Novi Yasmairi, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas IV SD 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran masih berpusat pada guru, guru tidak membiasakan siswa untuk menemukan sendiri konsep belajar dan guru jarang membiasakan siswa dalam pemecahan masalah. Sehingga KKM belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, siklus I dua kali pertemuan dan satu kali pada siklus II. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah proses pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV sebanyak 23 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) Perencanaan, siklus I 75%, kriteria baik, siklus II 93,75 %, kriteria sangat baik, meningkat 18,75%, b) Pelaksanaan pada aktivitas guru, siklus I 72,91% kriteria baik, dan siklus II 95,83% kriteria sangat baik, meningkat 22,62%. aktivitas siswa siklus I 72,91% kriteria baik, dan siklus II 95,83% kriteria sangat baik, meningkat 22,62%, c) Hasil belajar siklus I 73,38 kriteria baik, siklus II 85,04 dengan kriteria sangat baik, meningkat 11,66. Dapat disimpulkan, strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 09 Labuhan Tanjak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas IV SD 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih ke pada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Muhammadi, M.Pd, M.Si dan selaku ketua sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP dan selaku penguji 3 yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Nasrul, M.Pd dan Dra. Mayarnimar, M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Arwin dan Drs. Zuardi, M.Si, selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Armayetti, S. Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 09 Labuhan Tanjak yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Suami tercinta Syafridon Yanto yang terus memberi semangat dan bantuan.
8. Ibunda Dalima tercinta yang terus mendoakan kesuksesan anaknya
9. Teman-teman sejawat di SDN 09 Labuhan Tanjak yang telah membantu dalam proses penelitian

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya.Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini.Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Pesisir Selatan, 2015
Peneliti

Novi Yasmainsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Jenis-jenis hasil belajar	10
c. Tujuan hasil belajar	11
2. Hakekat IPS.....	13
a. Pengertian IPS	13
b. Tujuan IPS di SD	14
c. Ruang Lingkup IPS	15
3. Hakikat Strategi pembelajaran inkuiri	16
a. Pengertian Strategi pembelajaran inkuiri	16
b. Tujuan Inkuiri.....	17
c. Kelebihan Inkuiri	18
d. Langkah-langkah Inkuiri	20
4. Penggunaan langkah-langkah inkuiri dalam pembelajaran IPS di SD	22
B. Kerangka Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rencana Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	27
3. Alur Penelitian	29
4. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Siklus I	39
a. siklus I pertemuan I	40
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan	42
3. Pengamatan	45
a. Pengamatan RPP	46
b. Aspek guru	48

c. Aspek siswa.....	51
d. Hasil belajar	55
4. Refleksi	55
a. Refleksi RPP	55
b. Refleksi aktivitas guru dan siswa.....	57
c. Refleksi hasil belajar	59
b. Siklus I pertemuan II.....	60
1. Perencanaan.....	60
2. Pelaksanaan	62
3. Pengamatan	66
a. Pengamatan RPP	67
b. Aspek guru	70
c. Aspek siswa.....	72
d. Hasil belajar	74
4. Refleksi	76
a. Refleksi RPP	76
b. Refleksi aktivitas guru dan siswa.....	78
c. Refleksi hasil belajar	79
2. Siklus II.....	80
1. Perencanaan.....	81
2. Pelaksanaan	83
3. Pengamatan	87
a. Pengamatan RPP	87
b. Aspek guru	90
c. Aspek siswa.....	92
d. Hasil belajar	95
4. Refleksi	94
a. Refleksi RPP	96
b. Refleksi aktivitas guru dan siswa.....	97
c. Refleksi hasil belajar	97
B. Pembahasan.....	97

1. Pembahasan Siklus I	97
a. Perencanaan pembelajaran	97
b. Pelaksanaan pembelajaran	100
c. Hasil belajar siswa.....	101
2. Pembahasan Siklus II	102
a. Perencanaan pembelajaran	102
b. Pelaksanaan pembelajaran	103
c. Hasil belajar siswa.....	105

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UH IPS kelas IV SDN 09 Labuhan Tanjak.....	4
2. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I RPP	129
3. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	132
4. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	135
5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	138
6. Aspek afektif pernyataan positif siklus I pertemuan I	139
7. Aspek afektif pernyataan negative siklus I pertemuan I	140
8. Rekapitulasi nilai afektif siklus I pertemuan I	141
9. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	143
10. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan I.....	145
11. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II RPP	164
12. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	167
13. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Siswa	170
14. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	173
15. Aspek afektif pernyataan positif siklus I pertemuan II	174
16. Aspek afektif pernyataan negative siklus I pertemuan II.....	175
17. Rekapitulasi nilai afektif siklus I pertemuan II	176
18. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	178
19. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan II	181
20. Rekapitulasi nilai siklus I.....	182
21. Hasil Pengamatan Siklus II RPP	199
22. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Guru Siklus II	202

23. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II.....	205
24. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	208
25. Aspek afektif pernyataan positif siklus II	209
26. Aspek afektif pernyataan negative siklus II.....	210
27. Rekapitulasi nilai afektif siklus II	211
28. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	213
29. Rekapitulasi nilai siklus II.....	216

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui strategi pembelajaran inkuiri	25
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan I Siklus I).....	108
2. Media gambar.....	114
3. Uraian materi.....	116
4. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I RPP	129
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.	132
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	135
7. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	138
8. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	139
9. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	143
10. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan I.....	145
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	146
12. Media gambar.....	152
13. Uraian materi.....	153
14. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II RPP	164
15. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	167
16. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Siswa.....	170
17. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	173
18. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	174
19. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	178
20. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan II	181
21. Rekapitulasi nilai siklus I.....	182
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	183
23. Media gambar.....	189
24. Uraian materi.....	190

25. Hasil Pengamatan Siklus II RPP	199
26. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Guru Siklus II	202
27. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II	205
28. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	208
29. Hasil Penilaian Afektif Siklus II	209
30. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	213
31. Rekapitulasi nilai siklus II	216

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS mempunyai salah satu peran untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir (intelektual), keterampilan akademis, dan tanggap serta peka terhadap kemajuan IPTEK sehingga siswa mampu memanfaatkannya. Sedangkan pembelajaran IPS di SD merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. Menurut Jarolimek (dalam Susanto, 2013:141) "pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal". Sedangkan menurut Susanto (2013:143) "pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat".

IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas.

Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat, sehingga bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta memiliki rasa jiwa nasionalisme yang tinggi dengan mengetahui sejarah perjuangan bangsanya, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional dan global.

Berdasarkan tujuan IPS yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa Pendidikan IPS di SD memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk melaksanakan peranannya sebagai pelaku sosial. Dalam pembelajaran IPS diharapkan memberikan kebebasan dalam aktifitas belajar siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, dan siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS guru merencanakan kemudian melaksanakan pembelajaran dan menindak lanjuti hasil pembelajaran yang diharapkan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat kemudian secara bergantian membahas materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan memperoleh materi pelajaran sendiri agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran IPS tersebut berdampak terhadap siswa yaitu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat memahami materi pelajaran, dan pembelajaran yang didapat siswa menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan khususnya di kelas IV SDN 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan, ditemukan beberapa permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi guru maupun pada siswa.

Permasalahan yang ditemukan pada guru diantaranya: (1) pembelajaran yang dilaksanakan guru konvensional seperti pembelajaran yang didominasi dengan mencatat (2) guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (3) guru tidak membiasakan siswa dalam pemecahan masalah (4) guru tidak membiasakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan (5) guru tidak membiarkan siswa untuk mencari dan memperoleh materi pelajaran sendiri.

Kondisi di atas berdampak terhadap siswa yaitu: 1) siswa dalam proses pembelajaran hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, 2) siswa kurang terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran, 3) siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan 4) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 5) pembelajaran yang didapat oleh siswa

menjadi kurang bermakna karena tidak berasal dari lingkungan terdekat siswa, dan 5) siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Permasalahan di atas tentu saja menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada hasil Ulangan Harian IPS Semester I yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2015/2016 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Nilai UH Semester I Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	DG	75	45		√
2	SA	75	54		√
3	R	75	68		√
4	FIR	75	69		√
5	ESP	75	75	√	
6	RFP	75	45		√
7	AAI	75	71	√	
8	D	75	54		√
9	DFR	75	52		√
10	FAA	75	70	√	
11	FPM	75	65		√
12	NAO	75	80	√	
13	LH	75	65		√
14	MRAP	75	80	√	
15	SH	75	80	√	
16	SM	75	48		√
17	AMP	75	60		√
18	HSH	75	50		√
19	TR	75	94	√	
20	RAP	75	65		√
21	MWF	75	80	√	
22	DHA	75	75	√	
23	JA	75	40		√
Jumlah Nilai			1.545		
Rata-rata			64,4		

Sumber: Guru kelas IV SDN 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UH Semester I pada mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa adalah 64,4. Rata-rata ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari 24 siswa hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM sedangkan 15 orang lagi belum atau tidak tuntas. Jadi persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan nilai UH semester I tahun ajaran 2015/2016 di atas baru mencapai 37,5%. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk mengatasi masalah yang ditemukan di atas, guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga guru dapat membuat siswa berpikir kritis serta dapat mencari dan menemukan sendiri materi atau konsep pelajaran. Salah metode pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan bisa menemukan sendiri materi dan konsep pelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya,2009: 196). Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran dapat membuat siswa berfikir kritis dalam menemukan dan memecahkan persolan yang diajukan.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat menggiring siswa berfikir kritis dengan membimbing siswa

mengemukakan ide-ide guna menemukan jawaban dari masalah yang ada, selain itu strategi pembelajaran inkuiri dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan sosial siswa yang mengacu pada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2008:372) bahwa “inkuiri melatih siswa memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh keterampilan”.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan metode yang berusaha membuat siswa berpikir kritis dan membuat siswa menemukan dan mencari sendiri jawaban tentang sesuatu masalah dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hal dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas IV SD 09 Labuhan Tanjak Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) dan untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Strategi pembelajaran inkuiri* serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Strategi pembelajaran inkuiri* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kata atau istilah belajar tentu bukanlah sesuatu yang baru, kata belajar sudah sangat dikenal secara luas. Belajar itu sendiri mempunyai peran sangat penting bagi seorang manusia, apalagi bagi seorang siswa. Karena salah satu kewajiban siswa adalah belajar. Menurut R. Gagne (dalam Susanto, 2013:1) “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Adapun menurut Burton (dalam Susanto, 2013:3) “belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Kemudian Hamalik (2011:36) juga mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan mengalami sesuatu sehingga terjadi perubahan kelakuan. Purwanto (2006:85) bahwa tingkah laku akan berubah setelah belajar, perubahan tingkah laku tersebut meliputi berbagai aspek kepribadian yang menyangkut jiwa dan raga.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu akibat pengalaman yang dialami, dimana perubahan yang

diharapkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Kingsley (dalam Susanto, 2013:3) “Membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita”. Surihatiningrum (2013:380 menambahkan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) ranah afektif, adalah kemampuan yang berhubungan sikap, nilai, minat, dan apresiasi, 3) ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan ketrampilan yang bersifat manual atau motorik

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, hasil belajar terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Pemahaman konsep (Kognitif)

Pemahaman konsep menurut Bloom (dalam Susanto, 2013:6) “diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Hal ini berarti seberapa besar atau seberapa jauh siswa bias menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan guru.

Konsep menurut Dorothy J. Stell dalam Susanto, 2013:8)

“Merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian”. Konsep ini merupakan sesuatu yang melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, dapat melakukan evaluasi produk. Menurut Susanto (2013:9) “Evaluasi dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisa atau tertulis”. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam bentuk ulangan, baik ulangan harian maupun ulangan semester.

2. Keterampilan Proses (Psikomotor)

Usman dan Setiawati mengemukakan (dalam Susanto, 2013:9) “Bahwa keterampilan proses merupakan ketrampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri Individu siswa”. Susanto (2013:9) mengemukakan “Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya”. Sedangkan menurut Indrawati (dalam Susanto, 2013:9) merumuskan “Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan yang terarah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya”.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses merupakan kemampuan yang digunakan untuk menemukan suatu konsep dengan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien serta kreativitas yang dimiliki individu.

3. Sikap (Afektif)

Menurut Sardiman (dalam Susanto, 2013:11) “Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu”. Sedangkan Lange (dalam Susanto, 2013:10) mengemukakan “Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik.

Dapat disimpulkan bahwa sikap respon fisik yang cenderung untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitar..

c. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk menilai kemampuan belajar siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:206) "Hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran".

Selanjutnya menurut Hamalik (2008:73) "Tujuan belajar yang disebut juga hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi

pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menilai kemampuan belajar siswa baik dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu mata pelajaran mempelajari hubungan dalam masyarakat. Djahiri (dalam Susanto, 2013:139) menyatakan “IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai”.

Menurut Jarolimek (dalam Sunsanto, 2013:141) “pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal”. Adapun Depdiknas (2006:575) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan pengertian IPS menurut ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji gejala

dan masalah sosial yang bertanggung jawab membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS di SD harus didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Menurut Susanto (2013:145) “Tujuan utama pembelajaran IPS “ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala kepentingan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Adapun Hasan (dalam Sapriya, dkk, 2008:5) menyatakan “Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi”.

Depdiknas (2006:575) lebih merinci tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk menyiapkan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat. Dengan pembelajaran IPS siswa akan mampu mengembangkan penalarannya terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS di SD

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Ischak (2000:137) “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS dalam beberapa aspek yaitu: “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS di SD adalah semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat meliputi: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakikat Strategi pembelajaran inkuiri

a. Pengertian Strategi pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan metode yang mengharapkan siswa aktif menemukan pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan sekedar menerimanya dari seseorang guru atau dari sebuah buku. Hal ini sesuai pendapat Sanjaya (2009:196) yang menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sejalan dengan pendapat di atas Taufik (2011: 172) menyatakan bahwa “Inkuiri merupakan model pembelajran dimana belajar merupakan sebuah penemuan”. Usman (dalam Riadi, 2013:1) menambahkan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuau yang bersifat mencari secara kritis, analitis dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan”.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu masalah dan menemukan informasi melalui proses berpikir secara kritis, analitis dan ilmiah.

b. Tujuan Strategi pembelajaran inkuiri

Inkuiri digunakan dalam pembelajaran memilih tujuan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan yang diterapkan harus dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Berikut ini dijelaskan beberapa tujuan Inkuiri menurut para ahli yang dapat dijadikan acuan tujuan penggunaan Inkuiri dalam pembelajaran.

Sanjaya (2009:197) mengemukakan bahwa “tujuan utama pembelajaran Inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu”. Selanjutnya Taufik (2011:173) mengatakan bahwa “ pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir relatif.

Selanjutnya Harsono (2012:1) menyatakan “pada prinsipnya tujuan pengajaran inkuiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya dan untuk membantu teori dan gagasannya tentang dunia.

Dari pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi pembelajaran inkuiri adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir untuk mencari jawaban atas pemecahan masalah demi memuaskan rasa ingin tahunya.

d. Kelebihan Strategi pembelajaran inkuiri

Dalam proses pembelajaran pastinya akan ditemui kendala, diantaranya yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, masih jauh dari standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh cara mengajar dan pemilihan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat.

Seorang guru harus memperhatikan secara teliti kelebihan-kelebihan metode pembelajaran yang akan digunakan, karena metode pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihannya tersendiri, seperti halnya metode inkuiri.

kelebihan strategi pembelajaran inkuiri menurut Riadi (2013:1) sebagai berikut: “1) siswa aktif dalam kegiatan belajar, 2) membangkitkan motivasi belajar siswa, 3) siswa memahami benar bahan pelajaran, 4) menimbulkan rasa puas bagi siswa dan menanmbah kepercayaan diri sendiri menjadi penemu, 5) siswa akan mentansfer pengetahuannya dalam berbagai konteks, 6) melatih siswa belajar mandiri”.

Selanjutnya kelebihan strategi pembelajaran inkuiri dikemukakan oleh Djaja (2013:1) yaitu:

- (1) Pembelajaran menjadi lebih hidup serta dapat menjadikan siswa aktif.
- (2) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar kepada siswa.
- (3) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- (4) Dapat memberikan waktu kepada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.
- (5) Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka.
- (6) Menghindarkan diri dari cara belajar tradisional, yaitu guru yang menguasai kelas.
- (7) Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan

berbagai jenis sumber belajar. (8) Dapat melatih siswa untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi. (9) Dalam diskusi inkuiri, guru dapat mengetahui kedalaman pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep yang sedang dibahas

Sesuai dengan pendapat di atas terlihat bahwa kelebihan Inkuiri adalah dapat membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis sehingga siswa terlatih menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada bukan hanya menerima dari guru saja.

e. Langkah-langkah Strategi pembelajaran inkuiri

Inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar inkuiri yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sanjaya(2009:201) secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan Inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan kesimpulan.”.

Selanjutnya Taufik (2011:173) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran inkuiri adalah:

1. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik

pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki

3. Merumuskan hipotesis

Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap peserta didik adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu persoalan.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

5. Menguji hipotesis

Adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Senada dengan pendapat di atas, Sagala (dalam Riadi, 2013:1) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam proses inkuiri adalah

- 1) menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu,
- 2) perumusan masalah yang harus dipecahkan peserta didik,
- 3) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis,
- 4) mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis,
- 5)

menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, 6) mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dari situasi baru.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini merujuk pada pendapat Sanjaya(2009:201) yang terdiri dari enam langkah, yaitu: 1) Orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan kesimpulan”.

4. Penggunaan Langkah-langkah Inkuiri dalam Pembelajaran IPS di SD

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan penguasaan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Materi pembelajaran IPS yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah materi tentang kenampakan alam. Adapun penggunaan Inkuiri dalam pembelajaran IPS dengan materi kenampakan alam dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sanjaya(2009:201) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Langkah pertama, guru menjelaskan tujuan pelajaran, kemudian menjelaskan topic pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang kenampakan alam. kegiatan ini bisa diawali dengan membuka skemata siswa dengan bertanya jawab dan penggunaan media gambar permasalahan social.

Langkah kedua, guru membawa siswa pada persoalan yang ada pada media gambar tadi. Kegiatan dilakukan dengan bertanya jawab tentang

apa yang terjadi pada gambar, dimana saja bisa ditemukan kenampakan alam yang terdapat dalam gambar.

Langkah ketiga, guru membagi siswa dalam kelompok heterogen. Dalam kelompok siswa ditugaskan untuk membuat jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan. Siswa dibantu membuat hipotesisnya dengan menggunakan LKS. Dalam kelompok siswa melakukan diskusi untuk menentukan hipotesisnya.

Langkah keempat, dalam kerja kelompok siswa diberi bacaan berupa artikel tentang kenampakan alam. Artikel berfungsi untuk bahan untuk menguji hipotesis yang dibuat tadi. Tidak hanya artikel, buku sumber yang lain bisa digunakan siswa untuk pengumpulan data serta pengalaman siswa selama ini bisa dijadikan bahan tambahan.

Langkah kelima, setelah data berhasil dikumpulkan, saat hipotesis diuji kebenarannya dengan menggunakan bahan dan data yang berhasil dikumpulkan. Apakah hipotesis tadi benar atau masih ada yang kurang. Kemudian hasil kerja kelompok dilaporkan secara bergantian ke depan kelas.

Langkah keenam, secara bersama siswa dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.

B. Kerangka Teori

Mata pelajaran IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa jika guru tidak menggunakan metode atau strategi yang tepat, dan hal ini tentu akan mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. Akan tetapi

dalam menentukan metode pembelajaran masih banyak guru yang mengalami kesulitan, contohnya dalam pembelajaran IPS tentang permasalahan social. Masih banyak guru yang memilih metode pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan mampu menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang ada serta menemukan konsep materi pelajaran.

Tidak membiasakan siswa dalam menemukan sendiri konsep pelajarannya dan hanya guru yang memberikan materi mengakibatkan siswa jadi tidak aktif dan pelajaran yang dilakukan jadi tidak bermakna bagi siswa. Hal ini tentu berpengaruh terhadap nilai siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Ketidak ikutan partisipasi siswa dalam belajar tentu mengakibatkan nilai siswa menurun

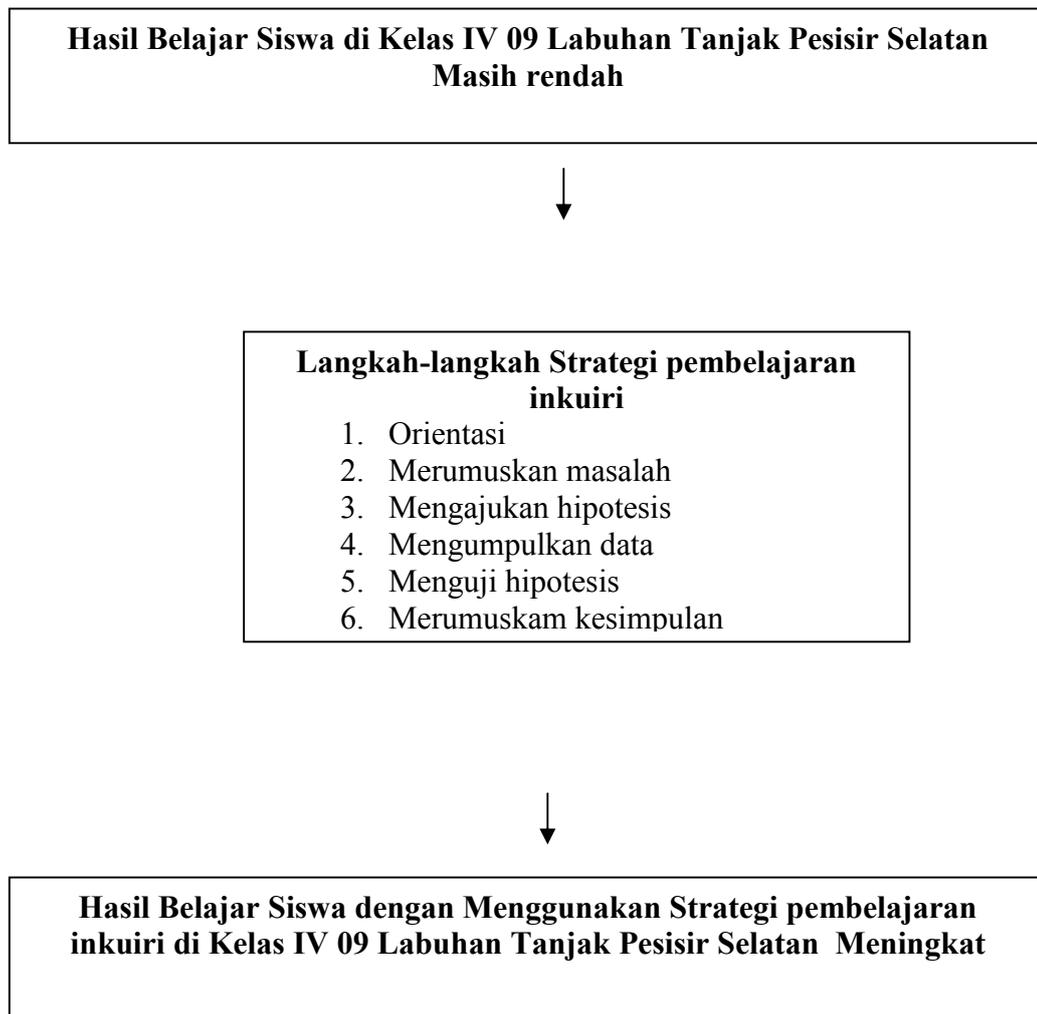
Solusinya, guru harus mencari metode pembelajaran yang membuat siswa terlibat lebih aktif dalam pelajaran serta mampu membawa siswa berpikir kritis dan analitis dalam menemukan jawaban dari persoalan yang diajukan. Salah satu metode yang membuat siswa terlibat lebih aktif dalam pelajaran serta mampu membawa siswa berpikir kritis dan analitis dalam menemukan jawaban dari persoalan yang diajukan adalah strategi pembelajaran inkuiri.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini merujuk pada pendapat Sanjaya(2009:201) yang terdiri dari enam langkah, yaitu: 1) Orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan kesimpulan”.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

Bagan I

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan model strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 09 Labuhan Tanjak yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan yang matang, pemilihan metode, media yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek penilaian RPP pada siklus I adalah 75%. Pada siklus II aspek penilaian RPP mengalami peningkatan sebesar 18,75% menjadi 93,75%. Hal ini berarti aspek penilaian RPP mengalami peningkatan setiap pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan 2 siklus. Siklus I terdapat dua kali pertemuan dan siklus II terdapat satu kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek penilaian aspek guru

dan siswa pada siklus I yaitu 72,91%. Pada siklus II aspek penilaian aspek guru dan siswa mengalami peningkatan sebesar 22,62% menjadi 95,83%. Hal ini berarti aspek penilaian aspek guru mengalami peningkatan setiap pertemuan.

3. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 73,38. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,04, meningkat sebesar 5,66.

Dengan demikian hasil belajar juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan pembelajaran IPS agar pembelajaran lebih bermakna.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terlebih dahulu guru harus menguasai langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penilaian hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri guru harus memahami bagaimana cara menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.